

PERAN FINTECH DALAM MENINGKATKAN KEMANDIRIAN EKONOMI MAHASISWA DAN LULUSAN PERGURUAN TINGGI DI ERA DIGITAL

Masno Marjohan¹, Maulidina Alfadilah², Shinta Tresnawati³

^{1,2,3}Universitas Pamulang

dosen00124@unpam.ac.id¹, maulidinaalfadilah6@gmail.com²,

shinta.tresnawati@gmail.com³

Abstract: *In the digital era, the integration of entrepreneurship and digital financial technology (fintech) creates new opportunities for college graduates to become strong and economically empowered graduates. This literature study aims to identify the role of fintech in encouraging the independence and competitiveness of young entrepreneurs, especially among graduates. This study collects various relevant literature sources from scientific journals, research reports, and national and international institutional documents. The results of the study indicate that digital literacy, access to fintech platforms, and adaptation to technological innovation are the keys to success in creating strong entrepreneurial graduates. This study allows for the integration of financial technology-based education into the college curriculum.*

Keywords: *Digital Economy, Digital Literacy, Entrepreneurship, Fintech, Tough Bachelor.*

Abstrak: Di era digital, integrasi antara kewirausahaan dan teknologi keuangan digital (fintech) menciptakan peluang baru bagi lulusan perguruan tinggi untuk menjadi sarjana tangguh yang berdaya secara ekonomi. Studi literatur ini bertujuan mengidentifikasi peran fintech dalam mendorong kemandirian dan daya saing wirausahawan muda, khususnya di kalangan sarjana. Kajian ini mengumpulkan berbagai sumber pustaka yang relevan dari jurnal ilmiah, laporan riset, dan dokumen institusi nasional dan internasional. Hasil studi menunjukkan bahwa literasi digital, akses terhadap platform fintech, dan adaptasi terhadap inovasi teknologi menjadi kunci keberhasilan dalam menciptakan sarjana entrepreneur yang tangguh. Studi ini merekomendasikan integrasi pendidikan kewirausahaan berbasis teknologi keuangan dalam kurikulum perguruan tinggi.

Kata Kunci: Ekonomi Digital, Kewirausahaan, Literasi Digital, Sarjana Tangguh, Teknologi Keuangan Digital.

I. PENDAHULUAN

Menurut situs European Commission, Keuangan digital adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan dampak teknologi baru pada industri jasa keuangan. Ini mencakup berbagai produk, aplikasi, proses, dan model bisnis yang telah mengubah cara tradisional dalam menyediakan layanan perbankan dan keuangan. Sementara inovasi teknologi di bidang keuangan bukanlah hal baru, investasi dalam teknologi baru telah meningkat secara substansial dalam beberapa tahun terakhir dan laju inovasi bersifat eksponensial. Kami sekarang

berinteraksi dengan bank kami menggunakan teknologi seluler. Kami melakukan pembayaran, mentransfer uang, dan melakukan investasi menggunakan berbagai alat baru yang tidak ada beberapa tahun lalu. Kecerdasan buatan, jejaring sosial, pembelajaran mesin, aplikasi seluler, teknologi ledger terdistribusi, komputasi awan, dan analitik data besar telah memunculkan layanan dan model bisnis baru oleh lembaga keuangan mapan dan pendatang baru di pasar. (Commission, 2022).

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa dampak besar dalam berbagai bidang kehidupan, termasuk kewirausahaan. Transformasi digital membuka peluang usaha baru yang lebih luas dan fleksibel, serta mendukung efisiensi dalam menjalankan bisnis. Salah satu aspek penting dari transformasi ini adalah kemunculan teknologi keuangan digital atau yang dikenal dengan istilah fintech. Platform digital, termasuk platform keuangan digital, telah menyebabkan perubahan struktur pasar keuangan, model bisnis organisasi keuangan, dan perilaku konsumen layanan keuangan (Adamek, J., & Solarz, M. 2023). Fintech memberikan solusi keuangan yang lebih cepat, murah, dan mudah dijangkau oleh berbagai lapisan masyarakat, termasuk pengusaha pemula.

Dalam konteks pendidikan tinggi, terdapat kebutuhan untuk mencetak lulusan yang tidak hanya memiliki kompetensi akademik, tetapi juga siap menghadapi tantangan dunia kerja dan bisnis digital. Konsep "sarjana tangguh" merujuk pada lulusan perguruan tinggi yang mampu berdiri secara mandiri, berdaya saing tinggi, dan adaptif terhadap perubahan teknologi. Salah satu strategi untuk mewujudkan hal ini adalah dengan mengintegrasikan kewirausahaan dan pemanfaatan fintech dalam proses pendidikan.

Permasalahan utama yang dihadapi oleh calon wirausahawan muda adalah keterbatasan modal dan akses keuangan. Fintech hadir sebagai solusi potensial dalam menjawab tantangan tersebut. Dengan dukungan digital, mahasiswa dan lulusan baru dapat mengakses pembiayaan mikro, mengelola keuangan usaha, dan memasarkan produk secara lebih efisien. Oleh karena itu, penting untuk mengkaji bagaimana fintech dapat memperkuat kapasitas wirausaha di kalangan sarjana.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji literatur terkait hubungan antara teknologi keuangan digital dan pemberdayaan sarjana sebagai entrepreneur. Kajian ini juga bertujuan memberikan wawasan dan rekomendasi bagi institusi pendidikan, pembuat kebijakan, dan

pelaku industri untuk menciptakan ekosistem kewirausahaan digital yang mendukung kemajuan ekonomi berbasis inovasi

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif melalui metode studi literatur atau literature review. Studi literatur merupakan metode yang digunakan untuk menganalisis berbagai sumber pustaka yang relevan dengan topik penelitian, baik berupa jurnal ilmiah, laporan resmi, maupun publikasi lainnya. Pendekatan ini dipilih karena mampu memberikan pemahaman komprehensif terhadap konsep dan tren terkini yang berkaitan dengan fintech dan kewirausahaan sarjana.

Data yang dikumpulkan berasal dari berbagai sumber terpercaya seperti jurnal internasional terindeks Scopus, laporan Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan (OJK), World Bank, serta artikel dari institusi akademik dan penelitian. Kriteria inklusi dalam pemilihan literatur mencakup publikasi antara tahun 2015 hingga 2024, relevan dengan topik kewirausahaan digital, serta mengandung pembahasan mengenai peran fintech dalam pemberdayaan ekonomi.

Setiap sumber literatur dianalisis secara tematik berdasarkan isu-isu utama, seperti akses permodalan digital, literasi keuangan, adopsi teknologi, dan pengaruh fintech terhadap perilaku wirausaha muda. Analisis dilakukan dengan membandingkan temuan antar sumber, mencari kesamaan dan perbedaan, serta menyusun kerangka konseptual yang menggambarkan hubungan antara teknologi keuangan dan penguatan karakter sarjana entrepreneur.

Langkah-langkah analisis meliputi: (1) identifikasi sumber, (2) telah isi dan konteks, (3) kategorisasi tema utama, dan (4) sintesis informasi menjadi narasi ilmiah. Dengan pendekatan ini, hasil yang diperoleh diharapkan memberikan gambaran yang jelas dan objektif mengenai bagaimana teknologi keuangan digital dapat menjadi instrumen strategis dalam mencetak sarjana tangguh yang berdaya entrepreneur.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Teknologi keuangan digital (fintech) memainkan peran krusial dalam memberdayakan sarjana untuk merintis dan mengembangkan usaha mereka. Salah satu kontribusi signifikan adalah dalam meningkatkan aksesibilitas modal. Platform *crowdfunding* dan *peer-to-peer*

(P2P) *lending* membuka pintu pendanaan alternatif yang sebelumnya sulit dijangkau oleh pengusaha pemula dengan rekam jejak keuangan yang terbatas. Sarjana dengan ide bisnis yang inovatif kini dapat mempresentasikan proyek mereka kepada khalayak luas atau investor individu melalui platform ini, memungkinkan mereka mengumpulkan dana yang dibutuhkan untuk memulai atau mengembangkan usaha tanpa harus bergantung sepenuhnya pada pinjaman bank tradisional yang seringkali memiliki persyaratan ketat. Dengan demikian, mahasiswa dan sarjana memiliki peluang yang lebih besar untuk memulai dan mengembangkan usaha secara mandiri.

Integrasi fintech dengan platform *e-commerce* juga secara signifikan meningkatkan jangkauan pasar bagi para sarjana entrepreneur. Platform *e-commerce* yang didukung oleh berbagai solusi pembayaran digital memungkinkan bisnis untuk menjangkau konsumen di luar batasan geografis tradisional. Sarjana dapat dengan mudah membuka toko online, memasarkan produk atau layanan mereka kepada audiens yang lebih luas, dan menerima pembayaran secara aman dan efisien melalui berbagai metode yang ditawarkan oleh fintech. Hal ini membuka peluang ekspansi bisnis yang lebih cepat dan potensi pertumbuhan pendapatan yang lebih besar.

Literasi digital menjadi komponen penting dalam memaksimalkan manfaat fintech. Tanpa pemahaman yang cukup mengenai teknologi dan pengelolaan keuangan digital, potensi fintech tidak dapat dimanfaatkan secara optimal. Oleh karena itu, penting bagi institusi pendidikan untuk memasukkan literasi digital dan keuangan sebagai bagian dari kurikulum inti, guna meningkatkan kesiapan lulusan menghadapi dunia bisnis digital.

Perguruan tinggi memiliki peran strategis dalam membentuk karakter dan keterampilan wirausaha digital. Melalui program inkubasi bisnis, pelatihan kewirausahaan, dan kemitraan dengan pelaku industri fintech, kampus dapat menjadi ekosistem yang mendorong inovasi dan kemandirian ekonomi mahasiswa. Selain itu, pendekatan pembelajaran berbasis proyek dan studi kasus nyata dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan problem solving mahasiswa dalam konteks kewirausahaan.

Namun demikian, tantangan tetap ada. Beberapa di antaranya adalah kesenjangan akses internet di daerah terpencil, kurangnya dukungan infrastruktur, serta resistensi terhadap perubahan budaya dan pola pikir. Untuk mengatasi hal ini, diperlukan kolaborasi lintas sektor antara pemerintah, lembaga pendidikan, dan penyedia layanan fintech guna menciptakan

ekosistem inklusif yang mendukung pertumbuhan sarjana entrepreneur di seluruh wilayah Indonesia.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil kajian literatur ini dapat disimpulkan bahwa teknologi keuangan digital memiliki peran signifikan dalam mendukung pemberdayaan sarjana sebagai entrepreneur yang tangguh. Fintech memberikan akses yang lebih inklusif terhadap layanan keuangan, membuka peluang usaha baru, serta mendorong efisiensi dalam pengelolaan bisnis. Hal ini menjadi faktor penting dalam menciptakan lulusan perguruan tinggi yang mandiri dan adaptif di era digital. Pentingnya literasi digital dan keuangan menjadi salah satu temuan utama dalam penelitian ini. Kesiapan mahasiswa dalam memahami dan memanfaatkan teknologi menjadi kunci keberhasilan implementasi fintech dalam aktivitas kewirausahaan. Oleh karena itu, kurikulum pendidikan tinggi perlu dirancang ulang agar lebih relevan dengan kebutuhan industri digital saat ini.

Rekomendasi yang diajukan dalam kajian ini meliputi: (1) integrasi materi fintech dan kewirausahaan digital dalam kurikulum pendidikan tinggi, (2) peningkatan pelatihan dan workshop kewirausahaan berbasis teknologi, (3) dukungan pemerintah dalam memperluas infrastruktur digital, serta (4) pembentukan kolaborasi antara kampus dan pelaku industri fintech untuk menciptakan inkubator bisnis yang efektif. Dengan strategi yang tepat dan dukungan dari berbagai pihak, sarjana Indonesia dapat menjadi aktor utama dalam pembangunan ekonomi digital. Melalui pemanfaatan teknologi keuangan digital, mereka tidak hanya menjadi pencari kerja, tetapi juga pencipta lapangan kerja yang mampu bersaing secara global.

DAFTAR PUSTAKA

- Widiana, W., Anggara, F. S. A., S Purnamasari, S. P., Nugraha, J. P., Ardianto, R., Harto, B., & Dasman, S. (2023). *Keuangan Bisnis Digital*.
- Judijanto, L., Destiana, R., Sudarmanto, E., Suprpti, I. A. P., & Harsono, I. (2024). Analisis pengaruh adopsi teknologi finansial, kepercayaan nasabah, dan regulasi terhadap penggunaan layanan keuangan digital. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan West Science*, 3(01), 20-28.

- Amuna, Youssef M. Abu ; Abu-Naser, Samy S. ; Al Shobaki, Mazen J. & Mostafa, Yasser A. Abu (2019). Fintech: Creative Innovation for Entrepreneurs. *International Journal of Academic Accounting, Finance and Management Research (IJAAFMR)* 3 (3):8-15.
- Alamsyah, V. U., Putri, S. E., Yana, R., & Purwanto, A. (2020). Analisa Pengaruh Entrepreneurial Education Terhadap Entrepreneurial Intention Dengan Menggunakan Fintech Adoption Sebagai Variabel Intervening pada Mahasiswa Jurusan Bisnis-Manajemen. *JPEK (Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Kewirausahaan)*, 3(2), 82-94.
- Prastyaningtyas, E. W., & Arifin, Z. (2019). Pentingnya pendidikan kewirausahaan pada mahasiswa dengan memanfaatkan teknologi digital sebagai upaya menghadapi revolusi 4.0. *Proceedings of the ICECRS*, 2(1), 281-285.
- Rohmah, J., Jannah, W., Aryawati, N. U., & Wahyunintyas, S. P. (2025). Peran Pembangunan Ekonomi dalam Membentuk Sumber Daya Manusia yang Unggul di Indonesia. *JURNAL ILMIAH NUSANTARA*, 2(3), 70-87.
- Natsir, A. B. A., Ilham, I., Abdullah, A., Nizam, M. F., Auliah, F., Agustina, S. S., & Akbar, M. (2024). PENGEMBANGAN MINAT WIRAUSAHA MAHASISWA MELALUI PELATIHAN KEWIRAUSAHAAN DIGITAL. *Jurnal Gembira: Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(03), 1118-1128.